

PLAN  VIVO

PV Climate

Persyaratan Metodologi

Versi 1.2

Daftar Isi

- PENDAHULUAN 3**
- Persyaratan Metodologi..... 4**
 - 1 Persyaratan Umum4
 - 1.1 Struktur metodologi.....4
 - 1.2 Ketidakpastian5
 - 1.3 Mengukur emisi dan penyerapan.....6
 - 1.4 Pengukuran dan pengambilan sampel..... 7
 - 1.5 Model, faktor standar, dan proksi.....8
 - 2 Komponen Metodologi.....9
 - 2.1 Kondisi penerapan.....9
 - 2.2 Kumpulan karbon dan sumber emisi..... 10
 - 2.3 Skenario baseline dan adisionalitas..... 11
 - 2.4 Baseline karbon..... 12
 - 2.5 Emisi dan penyerapan Proyek..... 13
 - 2.6 Pemanenan 14
 - 2.7 Kebocoran..... 14
 - 2.8 Perhitungan manfaat karbon 15
- Lampiran 1 – Kontrol Versi.....15**

PENDAHULUAN

Manfaat Karbon Proyek yang *Terdaftar* di bawah Plan Vivo Carbon Standard (PV Climate) harus dihitung dengan menggunakan *Metodologi* yang disetujui. *Metodologi* harus menjelaskan semua prosedur, data, dan parameter yang diperlukan untuk memperkirakan dan memantau *Manfaat Karbon* dan dapat merujuk ke *Modul* dan *Alat* yang disetujui. *Metodologi, Modul, dan Alat* yang Disetujui di publikasikan di [situs web Plan Vivo](#) dan tersedia untuk digunakan oleh semua proyek PV Climate yang memenuhi persyaratan penerapan yang ditentukan. *Metodologi Plan Vivo* juga dapat merujuk ke *Modul* dan *Alat* yang disetujui oleh Program GRK lainnya. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, silakan hubungi Sekretariat Plan Vivo melalui alamat email info@planvivofoundation.org

Jika *Metodologi* yang ada untuk penghitungan *Manfaat Karbon* yang berlaku untuk *Area Proyek*, dan *Intervensi Proyek* tidak tersedia; *Metodologi* baru yang memenuhi *Metodologi, Modul, dan Alat* yang baru dapat diajukan kepada Plan Vivo untuk mendapatkan persetujuan. Proses untuk mengajukan *Metodologi* yang baru dijelaskan dalam [Manual Prosedur PV Climate](#). *Metodologi, Modul, dan Alat* harus memenuhi semua Persyaratan Metodologi.

Persyaratan Metodologi ini menjelaskan kriteria yang digunakan untuk menilai *semua Metodologi, Modul, dan Alat*. Mereka selaras dengan ISO 14064:2:2019, dan Protokol Gas Rumah Kaca; dan dirancang untuk memastikan bahwa *Manfaat Karbon* nyata, tambahan, terukur, dan dapat diverifikasi, sejalan dengan prinsip-prinsip berikut ini:

- **Relevansi dan Kelengkapan** – Pemilihan *Kumpulan Karbon* dan sumber emisi, serta pendekatan untuk memperkirakan *Manfaat Karbon*, yang sesuai dengan *Intervensi Proyek* dan *Area Proyek*.
- **Konsistensi** – Penggunaan pendekatan yang seragam untuk memperkirakan *Manfaat Karbon* di antara proyek.
- **Akurasi** – Menghindari atau menghilangkan bias dari input yang digunakan untuk memperkirakan atau mengukur *Manfaat Karbon*.
- **Transparansi** – Membuat catatan yang jelas tentang pendekatan, data, dan asumsi yang digunakan untuk mengukur *Manfaat Karbon*.
- **Konservatifitas** – Mengelola ketidakpastian untuk meminimalkan potensi untuk estimasi berlebihan *Manfaat Karbon*.

Karena PV Climate menyoal *Proyek* yang bekerja dengan petani kecil dan kelompok komunitas, Persyaratan Metodologi mewakili keseimbangan antara menyediakan akurasi dan presisi yang diperlukan untuk klaim yang kuat tentang pengurangan dan penyerapan emisi GRK, dan biaya

estimasi dan pemantauan. Pentingnya meminimalkan potensi untuk estimasi berlebihan *Manfaat Karbon* diakui, serta pentingnya pendekatan berbiaya rendah untuk memungkinkan proyek-proyek yang seharusnya tidak dapat dilanjutkan.

Persyaratan Metodologi

1 Persyaratan Umum

1.1 Struktur metodologi

Persyaratan

- 1.1.1 *Metodologi, Modul, dan Alat* harus disiapkan dengan menggunakan [Metodologi/Modul/Alat PV Climate](#) terbaru dan harus menyertakan informasi yang cukup untuk memungkinkan penerapannya yang konsisten oleh *Proyek*, dan untuk memungkinkan peninjau menilai apakah mereka memenuhi *Persyaratan Metodologi PV Climate*.

Panduan

Templat [Metodologi/Modul/Alat](#) tersedia di situs web Plan Vivo.

1.2 Ketidakpastian

Persyaratan

- 1.2.1 Jika model atau pengambilan sampel digunakan untuk memperkirakan parameter yang digunakan untuk menghitung *Manfaat Karbon*, *Metodologi* harus menjelaskan pendekatan untuk memperkirakan model dan/atau ketidakpastian pengambilan sampel yang terkait dengan setiap parameter pada tingkat kepercayaan 90%.
- 1.2.2 *Metodologi* harus menjelaskan pendekatan untuk menggabungkan model dan/atau ketidakpastian pengambilan sampel yang terkait dengan semua parameter yang diukur atau dimodelkan untuk memperkirakan *Manfaat Karbon* untuk menghitung total ketidakpastian *Manfaat Karbon* (U). Ketidakpastian ini harus dinyatakan sebagai persentase *Manfaat Karbon*.
- 1.2.3 Penyesuaian ketidakpastian harus diterapkan untuk mengurangi proporsi *Manfaat Karbon* yang sama dengan atau lebih besar dari $0,25 \times (U - 0,5)$ di mana U adalah ketidakpastian sebagai persentase *Manfaat Karbon* yang diukur.
- 1.2.4 Sumber ketidakpastian dalam perkiraan *Manfaat Karbon* yang tidak dapat dengan mudah dikuantifikasi harus dikontrol melalui penggunaan pendekatan praktik terbaik (cth.: untuk mengurangi kesalahan pengukuran), nilai standar yang sesuai, proksi yang berkorelasi kuat dengan nilai yang digunakan untuk memprediksi, dan asumsi yang kuat.
- 1.2.5 Pendekatan konservatif harus digunakan untuk memperkirakan *Manfaat Karbon* yang diperkirakan.
- 1.2.6 Pendekatan yang digunakan untuk memperkirakan ketidakpastian yang terkait dengan parameter yang dimodelkan atau sampel dan menggabungkan ketidakpastian dari parameter berbeda yang digunakan untuk memperkirakan manfaat karbon, harus konsisten dengan praktik baik internasional dalam akuntansi gas rumah kaca.

Panduan

- Contoh penyesuaian ketidakpastian minimum untuk Manfaat Karbon yang diukur di mana ketidakpastian pada tingkat kepercayaan 90% adalah 70% dari nilai yang diukur. $U = 0,7$, jadi, penyesuaian minimum adalah $0,25 \times (0,7-0,5) = 0,05$, sehingga Manfaat Karbon yang dapat diklaim Proyek akan berkurang sebesar 5%.
- Penyesuaian ketidakpastian yang diterapkan tidak dapat menghasilkan manfaat karbon negatif. Jika persamaan $0,25 \times (U - 0,5)$ menghasilkan nilai negatif, penyesuaian ketidakpastian adalah 0% dan jika persamaan menghasilkan nilai yang lebih besar dari 1, penyesuaian ketidakpastian adalah 100%.
- Contoh praktik internasional yang baik untuk mengukur ketidakpastian dalam akuntansi gas rumah kaca termasuk penyempurnaan IPCC 2019 ke Pedoman 2006 untuk Persediaan GRK Nasional, Persamaan 5.1 hingga 5.4.

1.3 Mengukur emisi dan penyerapan

Persyaratan

- 1.3.1 Pendekatan yang digunakan untuk mengukur emisi gas rumah kaca dan perubahan stok karbon harus konsisten dengan praktik internasional yang baik dalam akuntansi gas rumah kaca.
- 1.3.2 *Metodologi* harus mengukur emisi gas rumah kaca dan perubahan stok karbon secara terpisah untuk setiap *Kumpulan Karbon* dan sumber emisi.
- 1.3.3 Semua emisi gas rumah kaca harus dikonversi menjadi setara CO₂ dengan menggunakan potensi pemanasan global 100 tahun dari Laporan Penilaian IPCC terbaru.
- 1.3.4 *Metodologi* harus mengidentifikasi, menggambarkan, dan membenarkan semua data, parameter, asumsi, dan perhitungan yang digunakan untuk memperkirakan dan mengukur *Manfaat Karbon*.

Panduan

- Contoh praktik internasional yang baik untuk mengukur emisi gas rumah kaca dan perubahan stok karbon termasuk penyempurnaan IPCC 2019 ke Panduan 2006 untuk Inventarisasi GRK Nasional.¹
- Untuk *Kumpulan Karbon* dan sumber emisi yang akan disertakan, lihat Bagian **Error! Reference source not found.**

1.4 Pengukuran dan pengambilan sampel

Persyaratan

- 1.4.1 Jika *Metodologi* mencakup pengukuran langsung emisi gas rumah kaca dan stok karbon, metode yang akan digunakan untuk pengumpulan data, analisis, dan estimasi ketidakpastian harus ditentukan dan sesuai dengan praktik internasional terbaik; dan penyesuaian untuk menghindari estimasi *Manfaat Karbon* yang berlebihan harus diterapkan (lihat Bagian **Error! Reference source not found.**).

Panduan

- Pengambilan sampel bertingkat direkomendasikan untuk mengurangi tingkat ketidakpastian.

¹ <https://www.ipcc-nggip.iges.or.jp/public/2019rf/index.html>

1.5 Model, faktor standar, dan proksi

Persyaratan

- 1.5.1 Jika *Metodologi* menggunakan model untuk menyimulasikan emisi atau penyerapan gas rumah kaca, model harus: i) tersedia untuk umum; ii) telah ditinjau dan diuji untuk digunakan di seluruh lingkup penuh yang dijelaskan dalam kriteria penerapan *Metodologi*; dan iii) menerapkan asumsi konservatif, parameter, dan penyesuaian untuk menghindari estimasi berlebihan *Manfaat Karbon* (lihat Bagian **Error! Reference source not found.**).
- 1.5.2 Jika *Metodologi* menggunakan faktor standar pihak ketiga untuk mengukur emisi atau penyerapan gas rumah kaca, mereka harus tersedia untuk umum dari sumber yang diakui dan kredibel dan juga versi terkini (terbaru).
- 1.5.3 Jika *Metodologi* mencakup faktor standar baru, detail lengkap metode dan data yang digunakan untuk menetapkan faktor standar harus disediakan.
- 1.5.4 Jika *Metodologi* memungkinkan penggunaan faktor standar yang spesifik untuk *Proyek*, detail lengkap pendekatan untuk menetapkan faktor standar harus disediakan dan mematuhi praktik internasional terbaik.
- 1.5.5 Jika *Metodologi* menggunakan proksi, mereka harus berkorelasi kuat dengan nilai yang digunakan untuk mengukur.

Panduan

- Meskipun model harus tersedia untuk umum, mereka tidak harus bebas untuk digunakan

2 Komponen Metodologi

2.1 Kondisi penerapan

Persyaratan

- 2.1.1 *Metodologi* harus menentukan *Intervensi Proyek* dan lokasi geografis tempat mereka berlaku, dan kriteria lain apa pun untuk menentukan situasi di mana mereka dapat atau tidak dapat diterapkan.
- 2.1.2 *Metodologi* harus menentukan jenis *Sertifikat Plan Vivo* yang dapat digunakan untuk mengklaim (yaitu fPVC, rPVC, atau vPVC).

Panduan

- *Manfaat Karbon* dari pengurangan emisi gas rumah kaca hanya memenuhi syarat untuk *Sertifikat Plan Vivo* (rPVC) yang dilaporkan setelah pengurangan emisi terjadi.
- *Sertifikat Plan Vivo Terverifikasi* (vPVC) diterbitkan setelah *Manfaat Karbon* tercapai dan Diverifikasi.
- Agar rPVC dapat dikonversi menjadi vPVC, mereka harus *Diverifikasi* dalam waktu 5 tahun setelah penerbitan.
- fPVC dapat diterbitkan untuk *Manfaat Karbon* yang diperkirakan dapat dicapai dalam sebuah *Periode Pengkreditan* yang tidak lebih dari 50 tahun.

2.2 Kumpulan karbon dan sumber emisi

Persyaratan

- 2.2.1 *Metodologi* harus mengidentifikasi *Kumpulan Karbon* dan sumber emisi yang akan dinilai, atau kriteria dan pendekatan untuk menentukannya.
- 2.2.2 *Kumpulan Karbon* dan sumber emisi berikut ini harus dipertimbangkan untuk dimasukkan ke dalam *Metodologi*, dan pembenaran harus diberikan untuk *Kumpulan Karbon* atau sumber emisi apa pun yang dikecualikan: *Kumpulan Karbon* – Biomassa kayu di atas permukaan tanah, Biomassa non-kayu di atas permukaan tanah, Biomassa di bawah permukaan tanah, Serasah, Kayu mati, Karbon organik tanah, Produk kayu; Sumber Emisi – Pupuk nitrogen (N_2O), Spesies pengikat nitrogen (N_2O), Pembakaran biomassa (CH_4), Penggunaan bahan bakar fosil (CO_2), Fermentasi enterik (CH_4), Pengendapan pupuk kandang (CH_4 , N_2O), Metanogenesis tanah (CH_4).
- 2.2.3 *Kumpulan Karbon* dan sumber emisi harus disertakan jika emisi *Skenario Proyek* dari *Kumpulan Karbon* atau sumber emisi tersebut lebih besar daripada dalam *Skenario Baseline*.
- 2.2.4 *Kumpulan Karbon* dan sumber emisi yang menghasilkan lebih banyak emisi dalam *Skenario Proyek* daripada *Skenario Baseline* dapat dikecualikan jika perbedaan total emisi antara *Skenario Baseline* dan *Skenario Proyek* untuk semua *Kumpulan Karbon* dan sumber emisi yang dikecualikan tidak melebihi 5% dari total *Manfaat Karbon* yang diperkirakan dari *Proyek*.
- 2.2.5 *Kumpulan Karbon* dan sumber emisi yang sama harus dinilai untuk mengukur *Baseline Karbon*, emisi dan penyerapan *Proyek*, serta *Kebocoran*.

Panduan

- Alat untuk menguji signifikansi emisi GRK dalam kegiatan proyek A/R CDM² dapat digunakan untuk menentukan apakah *Kumpulan Karbon* dan sumber emisi yang dihilangkan dapat mengurangi *Manfaat Karbon* sebesar lebih dari 5%.
- **Hanya penyimpanan karbon jangka panjang** pada produk kayu yang dipanen (yaitu >50 tahun) yang dapat disertakan saat memperkirakan *Manfaat Karbon* dari *Kumpulan Karbon* ini.

2.3 Skenario baseline dan adisionalitas

Persyaratan

- 2.3.1 *Metodologi* harus menjelaskan pendekatan untuk menggambarkan penggunaan lahan dan pengelolaan lahan yang paling mungkin tanpa adanya *Intervensi Proyek* untuk setiap *Area Proyek*.
- 2.3.2 *Metodologi* harus menjelaskan pendekatan untuk menunjukkan *Adisionalitas Manfaat Karbon* dengan menunjukkan bahwa *Intervensi Proyek* tidak akan layak dilaksanakan *Peserta Proyek* tanpa adanya *Proyek*.
- 2.3.3 *Metodologi* harus menjelaskan pendekatan untuk memperbarui *Skenario Baseline* dan menilai kembali *Adisionalitas* setiap kali sebuah *Periode Pengkreditan* diperpanjang, dan minimal setiap 10 tahun sepanjang *Periode Proyek*.

Panduan

- *Skenario Baseline* dan penilaian *Adisionalitas* harus diperbarui untuk memasukkan dampak setiap perubahan material yang memengaruhi skenario penggunaan lahan dan manajemen lahan yang paling mungkin tanpa adanya *Intervensi Proyek*, cth.: perubahan kebijakan atau hukum, atau pembangunan baru yang memengaruhi *Wilayah Proyek*.

² <https://cdm.unfccc.int/methodologies/ARmethodologies/tools/ar-am-tool-04-v1.pdf>

2.4 Baseline karbon

Persyaratan

- 2.4.1 *Metodologi* harus menjelaskan pendekatan untuk memperkirakan *Baseline Karbon* untuk semua *Kumpulan Karbon* yang relevan dan sumber emisi di setiap tahun *Periode Pengkreditan*.
- 2.4.2 *Baseline Karbon* harus mencerminkan *Skenario Baseline*, dan dapat diinformasikan oleh data kegiatan historis, terukur, atau dimodelkan yang menggambarkan kondisi di *Area Proyek* sebelum pembentukan *Intervensi Proyek*.
- 2.4.3 Jika *Baseline Karbon* dikembangkan dengan menggunakan data historis untuk menetapkan rata-rata atau tren, periode referensi historis harus dimulai dalam waktu 10 tahun dan berakhir dalam 2 tahun sejak *Tanggal Mulai*.
- 2.4.4 *Metodologi* harus menjelaskan pendekatan untuk meninjau dan memperbarui *Baseline Karbon* setiap kali sebuah *Periode Pengkreditan* diperpanjang, dan minimal setiap 10 tahun selama *Periode Pengkreditan*.

Panduan

- Pendekatan untuk meninjau *Baseline Karbon* dapat mencakup pengukuran langsung atau tidak langsung di lokasi kontrol, dan/atau penilaian ulang apakah asumsi utama tetap valid, dengan menggunakan data yang dikumpulkan selama *Periode Pengkreditan*.

2.5 Emisi dan penyerapan Proyek

Persyaratan

- 2.5.1 *Metodologi* harus menjelaskan pendekatan untuk memperkirakan *Manfaat Karbon* yang diperkirakan untuk semua *Kumpulan Karbon* yang relevan dan sumber emisi untuk setiap tahun *Periode Pengkreditan*.
- 2.5.2 Jika *Metodologi* digunakan untuk mengklaim FPVC, pendekatan yang digunakan untuk memperkirakan *Manfaat Karbon* yang diperkirakan harus sesuai dengan Persyaratan 1.2.5.
- 2.5.3 *Metodologi* untuk mengklaim vPVC harus mengidentifikasi *Indikator Karbon* untuk setiap *Kumpulan Karbon* dan sumber emisi yang relevan dan menjelaskan pendekatan untuk memperkirakan emisi dan penyerapan *Proyek* yang dicapai dalam setiap *Periode Verifikasi*.

Panduan

- Jika perkiraan emisi dan penyerapan *Proyek* tidak akan digunakan untuk mengklaim FPVC, perkiraan *Manfaat Karbon* yang diperkirakan tidak perlu sesuai dengan Persyaratan 1.2.5.

2.6 Pemanenan

Persyaratan

- 2.6.1 *Sertifikat Plan Vivo* tidak dapat diklaim untuk *Manfaat Karbon* yang akan dibatalkan sebagai hasil panen pohon dalam waktu 50 tahun sejak Tanggal Mulai.
- 2.6.2 Jika *mengukur* stok karbon untuk sebuah *Skenario Proyek* yang mencakup pemanenan dengan manajemen usia genap, jumlah Sertifikat Plan Vivo yang diklaim tidak boleh melebihi *Manfaat Karbon* rata-rata selama minimal satu rotasi penuh yang mencakup panen akhir.
- 2.6.3 Jika kuantifikasi stok karbon untuk sebuah *Skenario Proyek* termasuk penipisan atau penebangan sebagian, jumlah *Sertifikat Plan Vivo* yang diklaim tidak boleh melebihi nilai minimum *Manfaat Karbon* pasca-panen.

Panduan

- Jumlah rotasi penuh yang disertakan ketika menghitung *Manfaat Karbon* rata-rata sistem manajemen usia genap tidak boleh melebihi jumlah rotasi penuh atau parsial yang termasuk dalam periode 50 tahun. Cth.: jika durasi rotasi adalah 30 tahun, *Manfaat Karbon* rata-rata harus dihitung selama 2 rotasi penuh.
- Emisi dari penebangan parsial juga dapat dihitung dengan menggunakan pendekatan gag-loss IPCC, yang mungkin lebih cocok untuk *Proyek* yang berfokus pada peningkatan manajemen hutan.

2.7 Kebocoran

Persyaratan

- 2.7.1 *Metodologi* harus menjelaskan pendekatan untuk memperkirakan potensi *Kebocoran* dan/atau menerapkan *Diskon Kebocoran* yang sesuai di setiap tahun *Periode Pengkreditan*.
- 2.7.2 *Metodologi* untuk mengklaim vPVC harus menjelaskan pendekatan untuk memperkirakan *Kebocoran* yang terjadi, atau untuk menerapkan *Diskon Kebocoran* yang sesuai selama setiap periode *Verifikasi*.

Panduan

- *Kebocoran* di luar batas nasional tidak perlu dipertimbangkan.
- Sumber potensial *Kebocoran* mencakup pergeseran produksi pertanian, pemanenan kayu, pengumpulan kayu bakar, peternakan, pertambangan, dan kegiatan atau peristiwa lain yang menurunkan stok karbon dari *Area Proyek* ke daerah lain sebagai hasil langsung dan/atau tidak langsung *Intervensi Proyek*.
- Jika *Diskon Kebocoran* digunakan, bukannya mengukur *Kebocoran*, *Diskon Kebocoran* harus mewakili emisi *Kebocoran* maksimum yang dapat dikaitkan dengan *Intervensi Proyek*.

2.8 Perhitungan manfaat karbon

Persyaratan

- 2.8.1 *Metodologi* harus menjelaskan pendekatan untuk menghitung *Manfaat Karbon* yang diperkirakan untuk setiap tahun *Periode Pengkreditan* dengan mengurangi *Skenario Proyek* yang diperkirakan dan emisi *Kebocoran* dari emisi *Baseline Karbon*.
- 2.8.2 *Metodologi* untuk mengklaim vPVC harus menjelaskan pendekatan untuk menghitung *Manfaat Karbon* yang dicapai selama setiap periode *Verifikasi* dengan mengurangi emisi *Skenario Proyek* yang diukur dan emisi *Kebocoran* potensial terukur atau maksimum dari emisi *Baseline Karbon*.

Lampiran 1 – Kontrol Versi

Versi Nomor	Tanggal rilis (HH/BB/TTTT)	Perubahan dan penambahan sejak versi sebelumnya
V1.0	11/05/2022	tidak ada
V1.1	01/11/2023	Mengubah nama dari “Plan Vivo Standard” menjadi “Plan Vivo Carbon Standard (PV Climate)”
V1.2	03/09/2024	<ul style="list-style-type: none"> • Hapus <i>izin</i> beberapa <i>Metodologi</i> dari Standar lain yang secara otomatis disetujui untuk digunakan. • Menghapus Bagian 1.2 Panduan poin 1, dan Bagian 2.6 Panduan poin 3

		<ul style="list-style-type: none"> ● Persamaan dalam Persyaratan 1.2.3 diubah dari “0,25 x U - 0,5” menjadi “0,25 x (U - 0,5)” langsung berlaku ● Persyaratan Baru 1.2.6 meminta agar semua pendekatan untuk memperkirakan ketidakpastian selaras dengan praktik internasional yang baik dalam akuntansi gas rumah kaca. ● Panduan dalam Bagian 1.2 disesuaikan dengan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Hapus referensi ke Panduan Metodologi Plan Vivo karena ini belum ada. ○ Perjelas bahwa penyesuaian ketidakpastian yang diterapkan tidak dapat menghasilkan <i>Manfaat Karbon</i> negatif. ○ Lihat pedoman IPCC untuk contoh praktik internasional yang baik dalam akuntansi gas rumah kaca. ● Referensi untuk “periode pengkreditan ke depan” telah dihapus dari Panduan untuk Persyaratan 2.1, dan Persyaratan 2.4.1, 2.5.1, 2.7.1 dan 2.8.1. ● Lingkup Persyaratan 1.2.1 diubah untuk memasukkan ketidakpastian model dan menghapus ambang minimum “50% dari nilai terukur” sebelum penyesuaian ketidakpastian diperlukan. ● Kejelasan ditambahkan ke Persyaratan 1.2.2 bahwa kesalahan harus disebarkan untuk memperkirakan ketidakpastian total <i>Manfaat Karbon</i> (U). ● Referensi ke Panduan Metodologi Plan Vivo telah dihapus dari Panduan Persyaratan 2.6, karena ini belum ada. ● Persyaratan 2.8.1 dipisahkan menjadi dua persyaratan, 2.8.1 dan 2.8.2, untuk memperjelas cara-cara di mana <i>Manfaat Karbon</i> vPVC harus dihitung secara berbeda dari <i>Manfaat Karbon</i> fPVC dan rPVC.
--	--	---